PG MADUKISMO MULAI GILING

# Ditarget Memproduksi 28.000 Ton Gula Putih

**BANTUL (KR) -** Pabrik Gula (PG) Madukismo PT Madubaru Bantul, Sabtu (4/5), mengawali musim giling masa tanam tebu 2023/2024. Awal giling ditandai dengan memasukkan sepasang tebu temanten ke krepyak penggilingan tebu oleh Komisaris PT Madubaru Ir H KRT Madu Gondodiningrat MSi dan Dirut PG-PS Madukismo Drs Budi Hidayat disaksikan sebagian karyawan PG Madukismo.

Tebu temanten yang disimpan di Stasiun Gilingan sejak upacara ritual Cembengan pekan lalu, digiling pertama kali sebagai cucuk lampah semua tebu yang digiling di PG Madukismo.

Dirut PG Madukismo, Drs Budi Hidayat, mengatakan musim giling tahun 2024 akan menggiling tebu sekitar 4 juta kuintal, dengan taksasi rendeman 7 persen. Jumlah tebu 4 juta kuintal tersebut berasal dari areal wilayah binaan PT Madubaru seluas 6.328,70 hektare, meliputi wilayah DIY dan sebagian di Jateng yakni Purworejo, Kebumen, Banyumas, Purbolinggo, Cilacap, Magelang, Temanggung, Wonosobo dan Banjarnegara.

Dengan rendemen 7 persen diharapkan musim giling 2024 ini PG Madukismo mampu memproduksi sebanyak 28.000 ton gula putih. Selain menggiling tebu, pada musim giling 2024 ini PG Madukismo juga akan mengolah gula mentah (raw sugar) sebanyak 20.000 ton.

"Sesuai tugasnya, PT Madubaru diharapkan produksi gula dari PG Madukismo dapat membantu memenuhi kebutuhan gula DIY dan Jawa Tengah Selatan dan sekitarnya yang setiap tahunnya membutuhkan gula pasir sekitar 166.000 ton," papar Budi Hidayat.

Rencana giling akan berlangsung selama 144 hari dan berakhir pada 26 September 2024. "Adapun tebang awal ini kami maksimalkan tebu-tebu di daerah serangan uret seperti di Kabupaten Purworejo, Kebumen, Sleman dan sebagian Magelang. Dengan maksud menyelamatkan produksi petani pada musim giling ini dan menyelamatkan masa tanam 2024/2025 yang harus selesai tanam awal bulan Juni 2024 ini," pungkas Budi Hidayat. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

***Semua mesin di PG Madukismo mulai diaktifkan mengawali masa giling 2024.***

HADAPI ASPD SD/MI

# SMP Muhammadiyah Imogiri Gelar TOSA

KR-Judiman

***Salah satu stand Edu Fair di halaman SMP Muhim***

**BANTUL (KR) -** SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul menggelar TOSA#3 atau Try Out Siap ASPD (Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah) untuk SD/MI dan Edu Fair, di halaman sekolah setempat, Sabtu (4/5).

Menurut Kepala SMP Muhammadiyah Imogiri (Muhim), Novesta Tisnadi MSi, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memberikan fasilitas kepada peserta didik kelas VI SD/MI untuk menghadapi ASPD. Selain itu juga sebagai sarana silaturahmi dan kesiapan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) tahun Pelajaran 2024/2025.

Selain kegiatan TOSA, SMP Muhim menggelar Education Fair (Edu Fair) untuk kelas IX dengan tujuan memberikan gambaran tentang SMA/SMK/MA beserta jurusan-jurusannya. "Sekaligus melaksanakan Gelar Karya P5 bagi kelas VII dan VIII dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penampilan pentas seni dan cek kesehatan gratis juga menjadi bagian semaraknya penyelenggaraan TOSA tahun ini," paparnya.

Dalam kesempatan tersebut SMP Muhim juga melaunching Buletin Pendidikan perdana yang diberi nama 'BuMi'. Novesta mengungkapkan, dalam menghadapi penerimaan peserta didik baru pihaknya terus melakukan berbagai inovasi. Seperti saat ini SMP Muhim telah membuka PPDB gelombang dua, yang tahun ini SMP Muhim membuka PPDB sebanyak enam kelas, salah satunya adalah rintisan kelas Tahfidz. "SMP Muhim mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga mampu menorehkan banyak kejuaraan baik akademik maupun nonakademik," imbuh Novesta.

Sementara ketua panitia TOSA, Aslam Hanif SPd, menambahkan jumlah peserta TOSA tahun ini sangat menggembirakan total ada 752 peserta. "Jadi, ini memang di luar dugaan," tutur Aslam. **(Jdm)-d**

SILATURAHMI DAN SYAWALAN BERSAMA GUBERNUR

# Meraih Ikatan Kebersamaan dan Persaudaraan

**BANTUL (KR) -** Pemkab Bantul menggelar silaturahmi dan syawalan Gubernur DIY 1445 H/ 2024 M di Pendapa Parasamya Kantor Pemkab Bantul, Jumat (3/4). Diikuti jajaran Forkompimkab, anggota DPRD Bantul , jajaran pimpinan di Pemkab Bantul, seluruh Panewu, Lurah dan Bamuskal se-Bantul serta TNI-Polri.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengungkapkan, harapan dalam saling memaafkan tidak hanya meraih ketenangan dalam diri, tetapi juga meraih ikatan kebersamaan dan memperkuat jalinan persaudaraan.

"Ramadan yang baru saja kita jalani juga merupakan ritual agama yang mendidik kepekaan sosial dan memiliki empati yang tinggi," jelasnya.

Momentum syawalan ini harus dimaknai sebagai momentum meresapi lewat silaturahmi yang hakekatnya adanya kelapangan dada untuk melepas rasa dendam, menciptakan suasana yang kondusif, membangun sesuatu yang baik dari segi agama.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, melaporkan tradisi silaturahmi dan mudik pada hari Lebaran berlangsung semarak di tengah masyarakat.

Bantul sebagai salah satu Top Of Mind Pariwisata di DIY selama libur Lebaran, mengalami peningkatan kunjungan wisata yang signifikan, sehingga memberikan dampak positif terhadap pergerakan ekonomi masyarakat.

"Beragam upaya dan program-program strategis terus kami laksanakan untuk mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan," tuturnya.

Program-programnya pembangunan di Kabupaten Bantul juga selaras dengan visi pembangunan Bapak Gubernur, yakni melalui reformasi kalurahan, pemberdayaan kawasan selatan, serta pengembangan budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

"Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan derajat kesehatan warga serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Bantul, kami melaksanakan pembangunan dengan program-program strategis yang melibatkan kalurahan dan padukuhan. Dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dengan melaksanakan program-program pembangunan langsung di masyarakat ini, kami yakin akan lebih efektif dan efisien," ungkap Bupati. **(Jdm)-d**

GELAR KARYA SMPN 4 SEWON

# Tanamkan Jiwa Entrepreneurship pada Siswa

KR-Sukro Riyadi

***Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul, Nugroho Eko Setyanto (kiri) didampingi melihat batik karya siswa SMPN 4 Sewon.***

**BANTUL (KR) -** Momentum Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2024 dimanfaatkan SMPN 4 Sewon Kabupaten Bantul untuk menyelenggarakan event gelar karya, Kamis (2/5). Ajang tersebut sekaligus untuk mengimplementasikan esensi dari profil pelajar Pancasila menuju kreatif, edukatif, produktif, efektif serta terpadu.

Siswa kelas kelas VII dan VIII menampilkan berbagai produk hasil kreativitas dan potensi di wilayah tersebut. Mulai dari kerajinan kipas hingga gerabah.

Kepala SMPN 4 Sewon Bantul Ratna Handarini MPd, mengungkapkan kegiatan ini merupakan implementasi dari kurikulum merdeka. "Kegiatan prakarya di sekolah semacam ini jadi ajang untuk menggali kreativitas siswa. Siswa ada yang mengenakan pakaian adat daerah ada dari Bali ada Nusa Tenggara Timur (NTT) termasuk dari DIY. Hal ini untuk memberikan pengetahuan bahwa kita itu kaya akan budaya," ujarnya.

Selain itu sekaligus menunjukkan, bahwa negara Indonesia dalam kebhinekaan. Artinya berbeda, suku, agama dan bahkan budaya tapi tetap bersatu. Sedang terkait dengan kreativitas siswa, juga dibina dalam melakukan pengolahan limbah yang dari minyak menjadi sabun. "Produk karya siswa tersebut, tentu itu sebetulnya tidak 'wowww' ya bagi orang dewasa. Tapi tidak demikian bagi anak. Itu yang akan kita tanamkan itu adalah jiwa entrepreneurshipnya," ujar Ratna.

Jiwa kewirausahaan para siswa kalau tidak dipupuk mulai dari sekarang tidak akan tertananam dalam diri siswa. "Jiwa entrepreneur itu tidak bisa tiba-tiba, tetapi harus dirintis sejak dini dan terus dikembangkan agar selalu timbul spirit dan jiwa entrepreneurship dan terus kita tumbuhkan. Apalagi di daerah ini ada home industri gerabah dan kipas sebagai simbol UMKM di Kapanewon dan bahkan di Kabupaten Bantul," ujar Ratna. **(Roy)-d**